



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
MENEMUKAN GAGASAN UTAMA DALAM TEKS BACAAN
MENGUNAKAN METODE *MAKE A MATCH* PADA SISWA
KELAS VII C SMP NEGERI 2 KUDUS**

Skripsi

diajukan dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1
untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Nama : Dewi Indayani
NIM : 2101406002
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

PERPUSTAKAAN
UNNES

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

SARI

Indayani, Dewi. 2010. *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menemukan Gagasan Utama dalam Teks Bacaan Menggunakan Teknik Make a Match pada Siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Kudus*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Pembimbing 1: Dr. Subyantoro, M.Hum., Pembimbing II: Drs. Wagiran, M.Hum.

Kata kunci: membaca pemahaman, gagasan utama, metode *make a match*

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), siswa kelas VII harus mampu menemukan gagasan utama dalam teks bacaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia SMP Negeri 2 Kudus yang mengajar kelas VII C, diketahui bahwa saat ini kondisi kemampuan membaca pemahaman menemukan gagasan utama dalam teks bacaan belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh metode yang digunakan guru dalam pembelajaran yang monoton, sehingga membuat siswa merasa jenuh dan bosan. Siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Kudus menyukai pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, untuk menyikapi kondisi tersebut penulis menggunakan metode *make a match* dalam pembelajaran menemukan gagasan utama dalam teks bacaan karena metode ini merupakan kombinasi antara belajar dan bermain yang di dalamnya siswa dapat secara aktif ikut terlibat dalam pembelajaran dan tidak hanya sebagai pendengar ketika guru berceramah tentang materi. Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah : 1) bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca pemahaman menemukan gagasan utama dalam teks bacaan setelah mengikuti pembelajaran menemukan gagasan utama dalam teks bacaan menggunakan teknik *make a match* dan 2) bagaimanakah perubahan tingkah laku siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Kudus setelah mengikuti pembelajaran membaca pemahaman menemukan gagasan utama dalam teks bacaan menggunakan metode *make a match*?

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan dua siklus. Setiap siklus terdiri atas dua pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Kudus yang berjumlah 40 siswa. Variabel yang diungkap dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman menemukan gagasan utama dalam teks bacaan menggunakan metode *make a match*. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes dan instrumen nontes dalam bentuk deksripsi perilaku ekologis, catatan harian siswa, wawancara, dan dokumentasi foto.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil tes membaca pemahaman menemukan gagasan utama dalam teks bacaan. Berdasarkan hasil tes pada pratindakan nilai yang dicapai siswa adalah 69,5 atau 27,8% termasuk kategori cukup , pada siklus I nilai yang dicapai sebesar 73,05 atau 29,22% termasuk kategori baik dan mengalami peningkatan sebesar 3,55, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas mencapai 84 atau 33,6% termasuk kategori baik. Dari

pencapaian nilai rata-rata kelas siklus I dan siklus II ini diperoleh peningkatan sebesar 10,95 atau 4,38%, dan nilai rata-rata pratindakan dan siklus II diperoleh peningkatan sebesar 14,5 atau 5,8%. Berdasarkan hasil nontes menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa ke arah positif. Siswa menjadi lebih semangat, antusias, dan senang dalam pembelajaran membaca pemahaman menemukan gagasan utama dalam teks bacaan menggunakan teknik *make a match*.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis menyarankan guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya menggunakan pembelajaran metode *make a match* khususnya dalam kegiatan membaca pemahaman menemukan gagasan utama dalam teks bacaan. Saran yang ditujukan pada para peneliti di bidang bahasa dapat melakukan penelitian serupa dengan menggunakan teknik pembelajaran yang berbeda, sehingga didapatkan berbagai alternatif teknik pembelajaran membaca, khususnya membaca pemahaman menemukan gagasan utama dalam teks bacaan.

